

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan terkait keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui:

1. Tingkat kecerdasan emosional pada murid di SMP Negeri 13 Kota Malang yang terdiri dari 53 responden, responden tertinggi berada pada kategori rendah yaitu sebesar (39,64%) dengan frekuensi 21 murid, presentase sebesar (32,07) memiliki frekuensi 17 murid berada pada kategori sedang, sedangkan prosentase sebesar (28,29%) dengan frekuensi 15 tinggi.
2. Komunikasi positif guru dengan murid di SMP Negeri 13 kota malang yang terdiri dari 53 responden, responden tertinggi berada pada kategori sedang yaitu sebesar (37,74%) dengan frekuensi 20 murid, presentase sebesar (32,07) memiliki frekuensi 17 murid berada pada kategori tinggi, sedangkan prosentase sebesar (30,19%) dengan frekuensi 16 rendah.
3. Hubungan antara kecerdasan emosional dengan komunikasi positif pada murid di SMP Negeri 13 Kota Malang ini sudah signifikan dan sudah berkorelasi positif. Semakin tinggi tingkat kecerdasan emosionalnya maka semakin baik pula komunikasi positif antara guru dan murid pada murid di SMP Negeri 13 Kota Malang.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disarankan sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan komunikasi positif murid, pihak sekolah SMP Negeri 13 Kota Malang tetap mengucapkan salam dan do'a untuk memulai dan mengahiri pelajaran di SMPN 13 Kota Malang, agar murid tertanam nilai-nilai Religius sehingga menjadi kebiasaan dalam hal-hal positif dimasa yang akan datang, dan dapat pula menjadi contoh bagi murid-murid yang lainnya. Selain itu memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional murid seperti memberikan kegiatan yang dapat membangkitkan rasa percaya diri murid melalui kegiatan Ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan sebagai pembelajaran, dengan harapah murid mampu menjadi pribadi yang mandiri dan tangguh dalam menghadapi persoalan baik yang ada dalam dirinya maupun diluar dirinya.
2. Untuk siswa perlu ditingkatkan lagi kecerdasan emosionalnya sehingga semakin baik dalam hal komunikasi positif dalam segala hal, dengan mengikuti kegiatan yang karakter atau pelatihan dapat meningkatkan kepekaan dalam sosialnya sehingga mampu membaca situasi yang di alami oleh orang lain yang kemudian diharapkan mampu memahami kebutuhan yang di alami oleh orang lain.

3. Untuk guru, agar dapat meningkatkan kecerdasan emosional dengan komunikasi positif murid memberikan pelajaran *Edukatif* melalui mata pelajaran yang diajarkan atau memberi contoh-contoh dengan menggunakan model pembelajaran tertentu. Atau dapat juga membiasakan kegiatan-kegiatan yang di berlakukan pada murid seperti mengucapkan salam apabila bertemu guru, dan sesama murid.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui kemampuan komunikasi positif atau kecerdasan emosional dapat menghubungkan dengan variabel lain yang relevan, serta menggunakan sampel yang berbeda, seperti murid yang SSN (Sekolah Standar Nasional) dengan murid yang standar SBI (Sekolah Bertaraf Internasional).

